

## RINGKASAN

ANDI SIMBOLON, Respon Pemberian Pupuk Cair Botanic Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Jepang (*Solanum melongena.L.*), di bawah bimbingan Bapak Ir. Abdul Rahman MS, sebagai ketua dan Bapak Ir. Herwadi sebagai anggota.

Penelitian ini dilaksanakan dikebun Percobahan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2001.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian pupuk cair botanic dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung jepang (*solanum melongena. l.*).

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan dengan 3 ulangan yang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 taraf perlakuan yaitu :

1. Faktor Pemberian Pupuk Cair Botanic (B) terdiri dari empat taraf perlakuan yaitu

$B_0 = 0 \text{ cc / l. air (kontrol)}$

$B_1 = 0,5 \text{ cc / l. air}$

$B_2 = 1,0 \text{ cc / l. air}$

$B_3 = 1,5 \text{ cc / l. air}$

2. Faktor Jarak Tanam (J) terdiri dari tiga taraf perlakuan yaitu :

$J_1 = 50 \text{ cm x } 50 \text{ cm}$

$J_2 = 50 \text{ cm x } 60 \text{ cm}$

$J_3 = 50 \text{ cm x } 70 \text{ cm}$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Pupuk Cair Botanic berpengaruh sangat nyata terhadap produksi tanaman terung per sampel (gr) panen ke 2, dan berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman per plot (gr) pada panen ke 1 dan panen ke 2. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman (cm) dan jumlah daun (helai). Perlakuan jarak tanam berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, produksi tanaman per sampel dan produksi tanaman per plot (baik panen ke 1 dan panen ke 2). Begitu juga dengan interaksi antara Pupuk Cair Botanic dengan jarak tanam berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang diamati.

Konsentrasi yang memberikan berat produksi per pertanaman sampel (gr) dan berat produksi per plot (gr) adalah B3 = 1,5 cc / l. air, yaitu pada produksi per sampel = 326,60 gr (panen ke 1) dan 274,62 gr (panen ke 2). Sedangkan pada produksi tanaman per plot yaitu 807,77 gr (panen ke 1) dan 700,00 gr (panen ke 2). Pada perlakuan jarak tanam tidak mempunyai perbedaan yang mencolok.